

ABSTRAK

Marianus Ronaldo Tiba, 18.75.6387. *Implikasi Etis Konsep Imperatif Kategoris Immanuel Kant terhadap Penghayatan Hidup Religius Dewasa Ini*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah menelaah implikasi etis konsep imperatif kategoris Immanuel Kant terhadap penghayatan hidup religius. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, deskriptif dan interpretatif atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi pustaka. Metode penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahap berikut: penulis mencari dan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat penulis, seperti sejumlah buku (*e-book*), kamus, jurnal, manuskrip, dan artikel-artikel lain yang diperoleh dari perpustakaan, *website* (internet) serta ditunjang dengan pengamatan maupun pengalaman langsung dalam hidup penulis sendiri sebagai seorang religius.

Berbasis permasalahan yang diangkat, penulis menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam karya ilmiah ini, seperti moral, imperatif kategoris dan makna hidup religius. Penulis berusaha untuk mengkaji dan melihat keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang praktis dan berguna. Untuk menunjang penelitian ini, penulis menyertakan dukungan argumentasi dari berbagai ahli dari sumber primer yang tersedia secara *online* seperti *e-book*, jurnal, dan lain sebagainya.

Berdasarkan telaah etis-filosofis ihwal implikasi etis konsep imperatif kategoris Immanuel Kant terhadap penghayatan hidup religius dewasa ini, disimpulkan bahwa; (1) Immanuel Kant merupakan seorang filsuf besar yang meyakini bahwa hukum moral itu bersifat mutlak. Ia menunjukkan betapa pentingnya imperatif kategoris. (2) Suatu perbuatan disebut imperatif kategoris apabila kebaikan perbuatan itu ada pada dirinya sendiri yang bersumber pada kehendak yang berasal dari dirinya sendiri. (3) Otonomi kehendak memungkinkan manusia bertindak sesuai dengan imperatif kategoris. Otonomi meliputi dua hal yakni, kehendak baik dan motif. (4) Moralitas berhubungan erat dengan sikap batin dan bukan sekadar taat terhadap tata aturan dari luar. (5) Konsep imperatif kategoris Immanuel Kant menuntut kaum religius untuk menghayati segala tuntutan hidupnya sebagai sebuah kewajiban dan tanggung jawab dan bukan karena suatu pertimbangan tertentu seperti untung-rugi maupun senang tidak senang.

Kata Kunci: Immanuel Kant, moralitas, kewajiban moral, imperatif kategoris, otonomi, hidup religius.

ABSTRACT

Marianus Ronaldo Tiba, 18.75.6387. *The Ethical Implications of Immanuel Kant's Categorical Imperative Concept on Religious Life Today*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology - Philosophy, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

The main purpose of writing this thesis is to examine the ethical implications of Immanuel Kant's concept of categorical imperatives on the appreciation of religious life. The research method used is qualitative, descriptive, and interpretive research methods on texts from the literature that is in accordance with the theme. The approach method used in this research is a literature study approach. This research method is taken through the following stages: the author searches for and reads various kinds of literature needed according to the theme raised by the author, such as a number of books (e-books), dictionaries, journals, manuscripts, and other articles obtained from libraries, websites. (internet) and supported by direct observations and experiences in the author's own life as a religious person.

Based on the problems raised, the authors found several variables studied in this scientific work, such as morals, categorical imperatives, and the meaning of religious life. The author tries to examine and see the relationship between one variable and another to get a practical and useful conclusion. To support this research, the authors include argumentative support from various experts from primary sources available online such as e-books, journals, and so on.

Based on an ethical-philosophical study of the ethical implications of Immanuel Kant's concept of categorical imperatives on the appreciation of religious life today, it is concluded that; (1) Immanuel Kant was a great philosopher who believed that the moral law was absolute. It shows how important the categorical imperative is. (2) An action is called a categorical imperative if the goodness of the act is in itself which stems from the will that comes from itself. (3) The autonomy of the will allows humans to act according to categorical imperatives. Autonomy includes two things, namely, goodwill and motives. (4) Morality is closely related to inner attitudes and not just obedience to external rules. (5) Immanuel Kant's concept of categorical imperatives requires religious people to live up to all the demands of their life as an obligation and responsibility and not because of a certain consideration such as profit and loss of pleasure or displeasure.

Keywords: Immanuel Kant, morality, moral obligation, categorical imperative, autonomy, religious life.